

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia memiliki satuan pendidikan berupa kurikulum. Armstrong, dkk (2009, hlm. 172) menyatakan bahwa kurikulum adalah perencanaan yang lengkap untuk belajar. Kurikulum dalam suatu pembelajaran bersifat dinamis yaitu, harus dilakukan suatu perubahan agar dapat berkembang mengikuti perkembangan zaman. Kurikulum yang digunakan di Indonesia saat ini yaitu kurikulum 2013 edisi revisi yang merupakan pengembangan dari kurikulum 2013.

Pada kurikulum 2013 edisi revisi ini tentu saja banyak aspek yang diperbaiki yaitu dengan memfokuskan keberhasilan belajar yang hendak dicapai oleh peserta didik. Keberhasilan belajar yang hendak dicapai peserta didik yaitu pada aspek psikomotor yakni merupakan aspek utama dalam pembelajaran karena (sikap), kognitif (pengetahuan), dan afektif (keterampilan).

Mata pelajaran Bahasa Indonesia berperan penting dalam kurikulum 2013. Peran utama Bahasa Indonesia adalah sebagai pengantar ilmu pengetahuan. Dengan mengembangkan kemampuan berfikir logis, kreatif dan inovatif. Maka peran utama Bahasa Indonesia sebagai pengantar ilmu pengetahuan akan berkembang sesuai dengan perkembangan bahasa Indonesia itu sendiri. Pembelajaran Bahasa Indonesia harus dilaksanakan dengan efektif agar pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dengan mempelajari Bahasa Indonesia peserta didik dapat meningkatkan keterampilan dalam berbahasa.

Menurut Tarigan (2008, hlm. 1) menyatakan bahwa, keterampilan dalam berbahasa mencakup empat komponen yang terdiri atas keterampilan menyimak/mendengarkan (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis

(*writing skills*). Keempat keterampilan tersebut saling memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya. Namun, dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur: mula-mula, pada masa kecil, kita belajar *menyimak/mendengarkan* bahasa, kemudian *berbicara*, sesudah itu kita belajar *membaca dan menulis*. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang utuh.

Menurut Ginting (2005, hlm. 14) “Membaca merupakan suatu proses yang membangun pemahaman sari bacaan (teks) yang ditulis”. Disisi lain Tarigan (2008, hlm. 7) berpendapat bahwa menulis merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendaknya disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Jadi, membaca adalah salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap orang. Namun, tidak semua orang memiliki keterampilan tersebut, melainkan hanya beberapa orang yang memiliki keterampilan dalam membaca. Membaca merupakan suatu proses memahami dan mengambil makna dari suatu kata-kata, gagasan, ide, konsep, dan informasi. Tarigan (2008, hlm. 8), mengemukakan kembali bahwa keterampilan membaca dapat pula sebagai suatu metode yang dipergunakan untuk berkomunikasi dengan diri sendiri atau dengan orang disekitar kita. Membaca lebih cepat jika kita tahu bagaimana mengatakan serta mengelompokan bunyi-bunyi dan tidak tertegun-tegun melakukannya. Kesimpulan berdasarkan pembicaraan di atas adalah membaca ialah memahami pola-pola bahsa dari gambaran penulisnya.

Dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran Bahasa Indonesia terdapat menganalisis teks biografi dalam tokoh biografi. Kegiatan menganalisis termasuk pada aspek keterampilan membaca. Menganalisis teks biografi merupakan menyelidiki (meneliti/memeriksa) terhadap suatu teks atau wacana karangan dan perbuatan.

Kurikulum digunakan sebagai pedoman utama dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kurikulum sangat penting bagi guru, karena di dalam kurikulum memuat tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Dengan menggunakan kurikulum sebagai acuan guru diharapkan dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Pada dasarnya kurikulum merupakan seperangkat rencana mengenai isi dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar.

Pada penelitian ini penulis akan menguji kemampuan siswa dalam menganalisis teks biografi berorientasi pada nilai yang dapat diteladani. Pembelajaran menganalisis teks biografi berorientasi pada nilai yang dapat diteladani dapat melatih kemampuan peserta didik terhadap membaca secara cermat agar mampu menggali informasi dan mengingat informasi dari fakta-fakta yang terkandung dalam teks yang telah dibaca, dengan begitu peserta didik dapat menganalisis teks biografi yang berorientasi pada nilai yang diteladani menganalisis isi bigrafi kedalam sebuah tulisan dan hal tersebut akan menuntut peserta didik terampil dalam membaca.

Dalam melaksanakan pembelajaran perlu penggunaan model yang tepat, kreatif dan menarik agar dapat menumbuhkan motivasi siswa terhadap pembelajaran menganalisis teks biografi berorientasi pada nilai yang dapat diteladani dari. Maka seorang guru perlu memilih model, metode, teknik, strategi maupun media yang menarik agar pembelajaran menganalisis teks biografi tidak berjalan monoton.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat membuat proses pembelajaran berjalan lancar sehingga hasil pembelajaran berhasil mencapai indikator yang telah ditentukan. Sebagai alternatif pemecahan masalah-masalah diatas, penulis tertarik untuk menggunakan model *Cooperative Integated Reading and Composition* dalam pembelajaran menganalisis teks bigrafi berorientasi pada nilai yang dapat diteladani. Model *Cooperative Integated Reading and Composition* adalah model pembelajaran yang

melatih kemampuan peserta didik secara terpadu antara membaca dan menulis secara berkelompok.

Menurut Komalasari (2014, hlm. 68) mengatakan bahwa *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah model pembelajaran untuk melatih kemampuan siswa secara terpadu antara membaca dan menemukan ide pokok suatu wacana/kliping tertentu dan memberikan tanggapan terhadap wacana/kliping secara tertulis. Pemilihan model ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam menganalisis teks biografi berorientasi pada nilai yang dapat diteladani serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembelajaran Menganalisis Teks Biografi Berorientasi pada Nilai yang dapat Diteladani dengan Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Parongpong Tahun Pelajaran 2016-2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan dari para guru dan siswa SMA Negeri 1 Parongpong, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. pembelajaran menganalisis teks biografi sulit bagi siswa karena kurang mampu menggali informasi dan mengingat informasi dari isi suatu teks;
2. pembelajaran menganalisis teks biografi saat ini masih monoton, jadi perlu pemilihan model yang membuat pembelajaran menjadi produktif, aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan;
3. kurangnya pengetahuan siswa terhadap teks biografi;
4. guru masih terlihat kaku dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga respon yang diberikan siswa juga tidak sesuai dengan yang diharapkan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. apakah penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menganalisis teks biografi berorientasi pada nilai yang dapat diteladani dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*?
2. seberapa besar kemampuan siswa dalam menganalisis teks biografi berorientasi pada nilai yang dapat diteladani pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Parongpong?
3. apakah ada perubahan yang signifikan antara kemampuan menganalisis teks biografi berorientasi pada nilai yang dapat diteladani pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Parongpong sebelum dan sesudah guru menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan siswa dan perbedaan tes awal dan tes akhir dalam pembelajaran menganalisis teks biografi berorientasi pada nilai yang dapat diteladani pada siswa kelas X dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dengan uraian sebagai berikut:

1. mengetahui keberhasilan dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menganalisis teks biografi berorientasi pada nilai yang dapat diteladani dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada siswa kelas X SMAN 1 Parongpong;
2. mengetahui kemampuan siswa kelas X dalam menganalisis teks biografi berorientasi pada nilai yang dapat diteladani;
3. mengetahui perbedaan yang cukup signifikan antara kemampuan menganalisis teks biografi berorientasi pada nilai yang dapat diteladani

pada siswa kelas X sebelum dan sesudah guru menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memiliki tujuan yang berkaitan erat dengan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya. Tujuan penelitian ini berguna untuk mengetahui keberhasilan, kemampuan serta keefektifan dalam pembelajaran menganalisis teks biografi berorientasi pada nilai yang dapat diteladani dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Parongpong.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, pendidik, peserta didik, peneliti lanjutan dan lembaga. Penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis. Manfaat penelitian adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan teori pembelajaran, sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dalam pembelajaran menganalisis teks biografi berorientasi pada nilai yang dapat diteladani dapat membantu meningkatkan minat belajar, meningkatkan pemahaman, serta meningkatkan keterampilan peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman, serta meningkatkan keterampilan penulis dalam pembelajaran menganalisis teks biografi pada nilai yang dapat diteladani pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Parongpong.

b. Bagi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah wawasan mengenai pembelajaran menganalisis teks biografi berorientasi pada nilai yang dapat diteladani pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Parongpong dan sebagai pertimbangan untuk pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran menganalisis teks biografi berorientasi pada nilai yang dapat diteladani. Sehingga guru dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menganalisis teks biografi berorientasi pada nilai yang dapat diteladani dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam pembelajaran menganalisis teks biografi berorientasi pada nilai yang dapat diteladani dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menyamakan persepsi terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam judul “Pembelajaran Menganalisis Teks Biografi Berorientasi pada Nilai yang dapat Diteladani dengan Menggunakan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Parongpong Tahun Pelajaran 2016-2017”. Peneliti menggunakan istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian sebagai berikut.

1. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman pribadi dalam interaksi dengan lingkungannya.

2. Menganalisis ialah melakukan analisis atau penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dsb.) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.
3. Teks biografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain. Dalam biografi disajikan sejarah hidup, pengalaman-pengalaman, sampai kisah sukses orang yang sedang diulas.
4. Berorientasi adalah mempunyai kecenderungan pandangan atau menitikberatkan pandangan.
5. Nilai adalah suatu tantangan yang dijadikan panduan oleh individu untuk menimbang dan memilih alternatif keputusan dalam situasi sosial tertentu.
6. Diteladani adalah sesuatu yang patut ditiru atau baik dicontoh tentang perbuatan, kelakuan, sifat, dan sebagainya.
7. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah model pembelajaran untuk melatih kemampuan peserta didik secara terpadu antara membaca dan menemukan ide pokok suatu wacana serta memberikan tanggapan terhadap suatu wacana ke dalam sebuah tulisan.

Berdasarkan definisi operasional di atas dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran menganalisis teks biografi berorientasi pada nilai yang dapat diteladani dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* merupakan proses kegiatan belajar mengajar yang melatih keterampilan peserta didik dalam membaca. Dengan penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* peserta didik lebih berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Peserta didik dapat menggali informasi dari teks biografi yang telah dibaca, melalui kegiatan membaca peserta didik dapat menuangkan kembali informasi yang telah didapatkan sehingga peserta didik dapat memberikan suatu tanggapan ke dalam sebuah tulisan.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi berisi mengenai keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya. Sistematika skripsi dapat dijabarkan dan dijelaskan dengan penulisan yang runtun. Sistematika skripsi berisi tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab. Sistematika skripsi di mulai dari bab I sampai bab V. Sistematika membantu penulis agar penulis mudah dalam pengerjaan skripsi agar isi skripsi teratur.

Bab I pendahuluan mengenai bagian awal dari skripsi. Bagian pendahuluan berisi pemaparan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika skripsi. Latar belakang masalah memaparkan ketidaksesuaian harapan dengan kenyataan, sehingga diperlukan pemecahan masalah. Identifikasi masalah memaparkan fokus masalah pembelajaran menganalisis teks biografi berorientasi pada nilai yang dapat diteladani. Rumusan masalah penelitian berisi hal-hal yang akan diteliti. Tujuan penelitian memaparkan tujuan yang akan dicapai oleh penulis. Manfaat penelitian memaparkan manfaat yang akan dirasakan oleh penulis dan pihak lain dari hasil penelitian. Sistematika skripsi berisi perincian dari setiap bab dan subbab.

Bab II kajian teoretis dan kerangka pemikiran. Bagian ini berisi mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA yang mencakup tentang kedudukan materi terhadap kurikulum 2013, serta Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Alokasi waktu dan mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Keterampilan menganalisis teks biografi berorientasi pada nilai yang dapat diteladani, model *Cooperative Integrated, Reading and Composition*, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikirin, asumsi, dan hipotesis.

Bab III metode penelitian. Bagian ini berisi tentang pemaparan metode yang digunakan penulis dalam penelitian. Bab III terdiri dari metode

penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, pengumpulan data dan instrumen, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini diuraikan seluruh data penelitian yang dikaji dan dianalisis oleh peneliti. Bagian ini berisi tentang mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya. Pada subbab hasil terdiri dari deskripsi pengumpulan data, data hasil penelitian, analisis hasil menganalisis teks biografi berorientasi pada nilai yang dapat diteladani, deskripsi pengolahan data, signifikansi antara kemampuan menulis saat prates dan pascates. Pada subbab pembahasan terdiri dari analisis hasil menganalisis teks biografi berorientasi pada nilai yang berorientasi pada nilai yang dapat diteladani di kelas eksperimen serta analisis data statistik hasil tes awal dan pascates siswa.